

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dilapangan mengenai upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter Islami remaja di PAC Ngancar Kediri melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Tasamuh Remaja di PAC Ngancar Kediri

Remaja IPNU-IPPNU di PAC Ngancar Kediri mayoritas sudah memiliki karakter tasamuh terlihat ketika diadakannya musyawarah, ketika di forum ada perbedaan pendapat mereka satu sama lain saling menghargai dan tidak memaksakan kehendaknya. Karena mereka menyadari bahwa keputusan yang akan disepakati adalah untuk kemajuan organisasi itu sendiri. Karakter tasamuh remaja IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri dibentuk dengan cara mengadakan kegiatan, hal ini didukung dengan wawancara sebagai berikut:

Wafiq Fadylla selaku ketua IPPNU PAC Ngancar mengatakan bahwa:

“Kalau di PAC Ngancar Alhamdulillah sejauh ini remajanya sebagian besar memiliki karakter tasamuh, walaupun karakter ini belum terlihat ketika mereka masih awal bergabung dengan IPNU-IPPNU mungkin karena belum berani berpendapat jadi banyak dari rekan dan rekanita itu cenderung pasif ketika diadakan

musyawarah, tetapi makin kesini rekan dan rekanita mulai menampakkan karakter tasamuh mereka terlihat ketika sudah sering mengikuti musyawarah bahkan konferencab rekan dan rekanita sudah mengerti bahwa toleransi adalah hal yang sangat penting diterapkan meskipun tidak jarang berselisih paham. Dengan saling menghormati pendapat dan perbedaan sesama tidak akan menimbulkan permasalahan dan dengan mufakat akan membawa organisasi kearah yang lebih baik”¹

Hal senada juga diungkapkan oleh Artati Anggita selaku sekertaris umum IPPNU PAC Ngancar.

“yaa... kondisi remaja dalam menerapkan karakter tasamuh di sini menurut saya sudah cukup baik mbak, seperti ketika musyawarah yang telah dilaksanakan kemarin sempat ada beberapa kendala karena menggunggungulkan argumennya masing-masing tapi dapat diselesaikan dengan kepala dingin dan saling menghargai sehingga musyawarahnya berjalan lancar dan menghasilkan kesepakatan bersama.”²

Kegiatan musyawarah juga diadakan dengan tujuan untuk membiasakan sikap toleransi atau saling menghargai ketika dalam sebuah forum terjadi perbedaan pendapat. Hal ini sesuai dengan pemaparan dari rekanita Artati Anggita yaitu:

“Upaya yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter tasamuh remaja di PAC Ngancar salah satunya adalah dengan mengadakan musyawarah rutin itu tadi, sehingga lama kelamaan rekan dan rekanita akan terbiasa menghadapi situasi dan kondisi apapun di forum dengan mengutamakan sikap toleransi, selain musyawarah kami juga mengadakan konferencab atau Konferensi Anak Cabang dimana kegiatan itu berisi beberapa sidang yang tujuannya nanti mencari ketua baru di tingkat PAC namun kegiatan ini dilakukan hanya setiap periode kepengurusan itu berakhir, kalau di IPNU-IPPNU satu periode itu dua tahun berarti konferencab ini dilakukan ketika masa jabatan sudah berjalan selama dua tahun jadi hanya diadakan

¹ Hasil wawancara dengan Wafiq Fadylla selaku Ketua IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

² Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekertaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

dua tahun sekali. Nahhhhh...dengan dilakukannya beberapa rangkaian sidang tadi akan menuntut rekan dan rekanita untuk berfikir kritis dan menempatkan posisi mereka bagaimana caranya untuk mempertahankan argumennya selama itu benar tanpa menjatuhkan orang lain dan tetap menghargainya”³

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.1 dibawah ini:⁴

Gambar 4.1

Kegiatan Musyawarah



Hal ini sesuai dengan observasi peneliti pada hari Rabu tanggal 2 Juni 2021 pukul 15.00 WIB di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar. Ketika musyawarah berlangsung situasi dan kondisinya sangat kondusif karena mereka menerapkan karakter tasamuh terlihat saat diskusi berlangsung dan ketika mereka menyampaikan pendapatnya terlihat sangat sopan dan menyikapi permasalahan dengan dewasa.⁵

Selain melalui kegiatan musyawarah, kegiatan yang dilakukan adalah mengadakan *outbond* yang mana tujuannya untuk mempererat kerjasama dan sikap saling tolong menolong baik dalam kelompok maupun individu. Hal ini juga diungkapkan oleh Wafiq Fadyla.

³ Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekertaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

⁴ Dokumentasi Kegiatan Musyawarah, IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 15.00 WIB di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar

⁵ Hasil Observasi Kegiatan Musyawarah, IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 2 Juni 2021 pukul 15.00 WIB di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar

“Kegiatan *outbond* juga merupakan salah satu upaya kami dalam melatih kader untuk bekerjasama dalam tim dan saling tolong menolong untuk memenangkan permainan dan akan timbul rasa bersaing antar tim satu dengan tim yang lainnya, sehingga itu akan memicu semangat dan solidaritas mereka untuk mencapai keberhasilan. Dalam sebuah permainan tentunya pasti ada yang kalah dan ada yang menang, nahhh ada point penting yang harus digaris bawahi yaitu saling mendukung dalam kondisi apapun”⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Alex Iskandar selaku bendahara umum IPNU PAC Ngancar.

“Saya setuju dengan rekanita Wafiq bahwasannya kegiatan *outbond* yang kami adakan ini tidak lain dan tidak bukan adalah demi kepentingan organisasi yang mana untuk melatih kader-kader terpilih IPNU-IPPNU untuk selalu bekerjasama, belajar, dan berjuang baik itu dalam sebuah tim maupun individu, sehingga melalui kegiatan ini sedikit demi sedikit nilai tasamuh atau sikap toleransi dapat tertanamkan yang nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan”⁷

Hasil wawancara di atas juga didukung oleh hasil observasi peneliti ketika ikut mengamati kegiatan *outbond* yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan *outbond* mereka dibimbing oleh para trainer atau pelatih yang handal sehingga selain mendapatkan rasa senang ketika bermain mereka juga mendapatkan wawasan tentang manfaat sebuah permainan yang diutarakan oleh trainer, dalam kegiatan *outbond* ini terlihat mereka sangat kompak karena saling bahu membahu dan percaya dengan anggota timnya.⁸

⁶ Hasil wawancara dengan Wafiq Fadylla selaku Ketua IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

⁷ Hasil wawancara dengan Alex Iskandar selaku Bendahara Umum IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

⁸ Hasil Observasi Kegiatan *Outbond*, IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 7 Maret 2021 pukul 08.00 WIB di Lapangan Sempu Kecamatan Ngancar Kediri

Memperkuat hasil wawancara dan observasi di atas peneliti menyajikan dokumentasi yang memperlihatkan kegiatan *outbond* yang di adakan dilapangan Sempu Kecamatan Ngancar Kediri.⁹

Gambar 4.2

Kegiatan Outbond



Pada penelitian selanjutnya, peneliti menanyakan tentang apa saja hambatan yang mungkin terjadi dalam proses pembentukan karakter tasamuh pada remaja di PAC Ngancar Kediri, hal ini dipaparkan oleh Alex Iskandar.

“Kalau berbicara tentang hambatan pasti adanya karena kami ini adalah bagian dari organisasi yang cukup besar, apalagi didalamnya masih usia remaja tentunya banyak pola pikir yang berbeda sehingga kemungkinan besar perselisihan akan terjadi. Apalagi bertemu dengan remaja atau anggota yang ingin menang sendiri pasti akan menimbulkan permasalahan, untuk itu kami selaku pengurus IPNU-IPPNU PAC Ngancar harus mengambil tindakan yang tegas dengan asas kekeluargaan dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai tasamuh”¹⁰

Hal senada juga diungkapkan oleh Artati Anggita bahwa:

⁹ Dokumentasi Kegiatan *Outbond*, IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 7 Maret 2021 pukul 15.00 WIB di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar

¹⁰ Hasil wawancara dengan Alex Iskandar selaku Bendahara Umum IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

“Hambatan yang sering terjadi disini ya itu tadi.. perbedaan pola pikir dan masih ada beberapa remaja yang memiliki sikap egois”¹¹

Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar melalui metode kegiatan, berdampak positif pada karakter tasamuh anggota IPNU-IPPNU. Dengan mengadakan beberapa kegiatan yang menunjang terbentuknya karakter tasamuh, menjadikan anggota IPNU-IPPNU lebih bisa menghargai perbedaan pendapat. Hal ini senada dengan yang dijelaskan Khusnul Fajriyah selaku Anggota IPPNU PAC Ngancar Kediri.

“Kalau menurut saya IPNU IPPNU PAC Ngancar tentunya melakukan beberapa upaya yang dapat menunjang terbentuknya karakter *tasamuh* pada anggota IPNU-IPPNU ini terlihat dari adanya kegiatan sosial maupun keagamaan yang diadakan oleh mereka. Kegiatan keagamaan yang dilakukan IPNU-IPPNU PAC Ngancar yang telah saya ikuti antara lain musyawarah dan *outbond*. Ketika saya mengikuti kegiatan tersebut saya menjadi pribadi yang lebih baik, karena saya dilatih untuk menghargai satu sama lain dan menghargai perbedaan”.¹²

Hal ini juga dipaparkan oleh Febry selaku Anggota IPNU PAC Ngancar Kediri bahwa:

“Saya menyadari bahwa organisasi IPNU-IPPNU itu adalah wadahnya para pelajar khususnya remaja untuk menempatkan posisi bagaimana seharusnya para remaja bertindak sesuai ajaran syariat islam, nahh saya mengikuti organisasi ini sejak 2019 dan sampai saat ini saya masih mengikutinya karena saya merasakan manfaat yang luar biasa seperti halnya perubahan karakter dan yang mulanya saya agak tomboy dan tidak mudah bergaul dengan teman sebaya melalui organisasi ini saya dilatih menerapkan karakter Islami dan berani untuk tampil didepan maupun mengutarakan pendapat, jadi saya merasa nyaman dan bangga

¹¹ Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekertaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

¹² Hasil wawancara dengan Khusnul Fajriyah selaku Anggota IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

menjadi IPPNU. Sejauh ini saya bisa memiliki karakter tasamuh dan alhamdulillah sudah bisa menghargai pendapat rekan dan rekanita ketika di forum”.¹³

Dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa karakter tasamuh ini dapat terbentuk pada remaja dalam hal ini anggota IPNU-IPPNU adalah dengan cara mengadakan kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar antara lain musyawarah, Konferancab atau konferensi anak cabang dan juga kegiatan *outbond* yang bertujuan untuk melatih solidaritas dan toleransi antar sesama. Adapaun hambatan yang terjadi ketika melakukan upaya membentuk karakter tasamuh pada remaja adalah masih banyak dari anggota yang memiliki sikap egois dan mementingkan diri sendiri, sehingga timbul beberapa permasalahan karena perselisihan pendapat.

2. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Tawazun Remaja di PAC Ngancar Kediri

Upaya yang dilakukan organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter tawazun remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan dengan tujuan anggota IPNU-IPPNU dapat bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya. Hal ini didukung dengan wawancara sebagai berikut:

Disampaikan oleh Alex Iskandar bahwa:

¹³ Hasil wawancara dengan Febry selaku Anggota IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

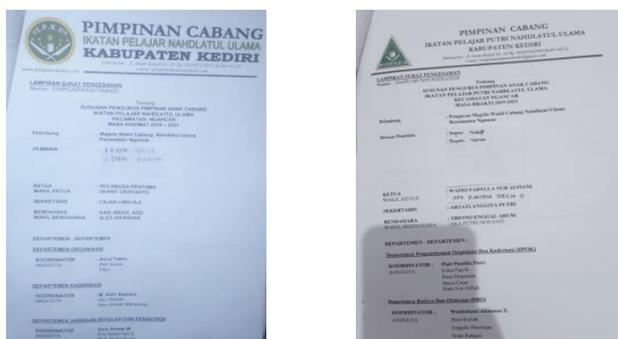
“Dalam rangka membentuk karakter Islami Tawazun di PAC Ngancar kami mensiasatinya dengan membentuk kepanitiaan ketika mengadakan suatu kegiatan, nahh.... dengan begitu rekan dan rekanita akan menjalankan tanggung jawabnya sesuai tugasnya masing-masing karena kami ini adalah basicnya islam pastinya ketika menjalankan tugas tidak lupa dengan kewajiban kepada Allah SWT. Misalnya ketika kegiatan sdang berlangsung tetapi masuk waktu sholat kami dari pengurus maupun panitia tidak lupa mengingatkan untuk menjalankan ibadah wajib yaitu sholat fardhu”¹⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Artati Anggita yaitu:

“Saya sependapat dengan yang disampaikan rekan Alex saya menambah sedikit bahwasannya dengan membentuk susunan kepanitiaan akan melatih sikap dan mental rekan dan rekanita untuk bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, sebagai pelajar islam apalagi kita ini adalah IPNU-IPPNU sudah kewajiban kita untuk melakukan perintah agama dan menjauhi larangannya, jadi meskipun kegiatan berlangsung dan masuk waktu sholat kami *break* dulu dan segera berwudhu dan sholat”¹⁵

Hal ini didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.3



Susunan Kepengurusan IPNU-IPPNU periode 2019-2021¹⁶

¹⁴ Hasil wawancara dengan Alex Iskandar selaku Bendahara Umum IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

¹⁵ Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekretaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

¹⁶ Dokumentasi, Susunan Kepengurusan IPNU-IPPNU periode 2019-2021, IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, diambil pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 17.00 WIB di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar

Gambar 4.4

Susunan Kepanitiaan Kegiatan Pondok Romadhon¹⁷



Selain itu dalam rangka membentuk karakter Islami tawazun remaja IPNU-IPPNU kecamatan Ngancar juga mengadakan kegiatan pondok ramadhan untuk menunjang keberhasilan tersebut. Hal ini dikatakan oleh Wafiq Fadylla.

“Pondok Ramdhan itu merupakan salah satu program kerja dari departemen kaderisasi mbak.. kami berfikir bahwa pondok ramadhan itu sangat penting untuk diadakan karena memang melihat kondisi dari para remaja disini baik pengurus maupun anggota masih perlu pendalaman materi tentang aswaja NU dan kegiatan ini berisi tentang wawasan kebangsaan dan ke NU-an. Harapan kami semoga dengan diadakannya kegiatan ini dapat mencetak kader yang militan dan berakhlakul karimah juga berfaham aswaja NU”¹⁸

¹⁷ Dokumentasi , Susunan Susunan Kepanitiaan Kegiatan Pondok Romadhon, IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, diambil pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 17.00 WIB di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar

¹⁸ Hasil wawancara dengan Wafiq Fadylla selaku Ketua IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

Gambar 4.5

Kegiatan Pondok Romadhon¹⁹



Hasil wawancara dan dokumentasi di atas juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, ketika itu IPNU-IPPNU PAC Ngancar mengadakan kegiatan pondok ramadhan yang berlangsung selama dua hari satu malam dengan peserta delegasi masing-masing ranting sekecamatan Ngancar. Peneliti mengamati beberapa panitia dalam menjalankan tugasnya terlihat cukup baik dan bertanggung jawab. Ketika mendengarkan panggilan suara adzan berkumandang kegiatan juga diistirahatkan untuk selanjutnya melaksanakan sholat, sehingga karakter tawazun dapat tercermin dari rekan dan rekanita meskipun sedang sibuk dalam kegiatan tidak melalaikan kewajiban sholatnya.²⁰

Bapak Yusron selaku Pembina IPNU-IPPNU PAC Ngancar juga mengatakan bahwa sikap tawazun ini perlu dan sangat penting dimiliki

¹⁹ Dokumentasi Kegiatan Pondok Romadhon , IPNU-IPPNU PAC Ngancar, diambil pada tanggal 1 Mei 2021 pukul 14.00 WIB di MI Tarbiatul Athfal Bedali Kecamatan Ngancar

²⁰ Hasil Observasi Kegiatan Pondok Romadhon , IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 1 Mei 2021 pukul 14.00 WIB di MI Tarbiatul Athfal Bedali Kecamatan Ngancar

oleh remaja zaman sekarang karena banyak dari remaja zaman sekarang yang cenderung mengikuti arus globalisasi tanpa adanya filter, sehingga mereka terjerumus pada kenakalan remaja yang seharusnya dihindari.

“Kalau berbicara tentang tawazun, tawazun itu artinya seimbang. Seimbang disini artinya sebagai umat islam kita harus menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat jadi dalam urusan duniawi kita harus menjaga hubungan sesama manusia, hubungan sesama alam sehingga dalam bermasyarakat akan dapat hidup berdampingan baik dengan manusia maupun dengan alam. Manusia adalah makhluk sosial yang mana manusia tidak dapat hidup sendirian karena pada hakikatnya mereka saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka dari itu hubungan silaturahmi harus tetap terjaga. Kalau berbicara mengenai anak muda ya, tidak sedikit anak muda zaman sekarang ini yang mengikuti gaya kebarat-baratan, nah yang perlu diwaspadai adalah krisis moral dan akhlaknya ketika mereka sudah menyukai gaya hidup yang bebas mereka akan lupa apa kewajiban terhadap dirinya bahkan kepada Tuhannya. Untuk itu sikap tawazun sangat penting untuk ditanamkan pada anak muda khususnya IPNU-IPPNU agar mereka tidak tersesat nantinya”.²¹

Artati Anggita juga mengatakan bahwa di IPNU-IPPNU Ngancar memiliki kegiatan motivasi pelajar dan juga *talkshow* pelajar kegiatan tersebut mengusung tema yang bervariasi tetapi tidak keluar dari faham aswaja NU yang intinya memahami lebih dalam tentang ke NU-an termasuk juga tradisi amaliyah NU.

“Kami juga mengadakan motivasi pelajar atau *talk show* pelajar dan mendatangkan pemateri yang cakap dibidang *public speaking* dengan tema tidak keluar dari aswaja NU sendiri yang sering dibahas adalah tradisi amaliyah NU karena memang sangat penting dan merupakan ciri khas dari NU itu sendiri, sebagai IPNU-IPPNU kita juga harus melestarikan dan meneruskan tradisi yang selama ini juga sudah berjalan. Nahh jadi itu upaya kita dalam membentuk

²¹ Hasil wawancara dengan Bapak Yusron selaku Pembina 2 IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 02 Juni 2021 pukul 20.13 WIB

karakter tawazun remaja dapat sedikit demi sedikit tertanamkan melalui kegiatan ini, dan disisi lain kegiatan kami juga tidak monoton”²²

Hasil wawancara tersebut didukung dengan dokumentasi foto talk show pelajar dibawah ini.

Gambar 4.6

Kegiatan Talk Show Pelajar²³



Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar berdampak positif pada karakter tawazun anggota IPNU-IPPNU. Dengan mengadakan beberapa kegiatan yang menunjang terbentuknya karakter tawazun, menjadikan anggota IPNU-IPPNU lebih bisa menyeimbangkan antara kepentingan duniawi dan akhirati. Hal ini senada dengan yang dijelaskan Febry, bahwasanya:

“Kalau menurut saya sikap *tawazun* sangat penting ya untuk ditanamkan pada anggota IPNU-IPPNU karena akan menjadikan mereka dapat menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan akhirat. Contohnya saya, saya sering mengikuti kajian aswaja yang diadakan IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri saya jadi bisa menyeimbangkan kepentingan saya didunia tanpa meninggalkan kewajiban saya untuk kepentingan akhirat. Dan kegiatan yang

²² Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekertaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

²³ Dokumentasi , Kegiatan *Talkshow* Pelajar, IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, di Kantor MWC NU Kecamatan Ngancar

pernah saya ikuti yaitu *Talk Show* Pelajar. Karena dalam acara itu pembahasannya menarik sekali. Dengan acara tersebut mencerahkan pandangan Saya dimana sebelumnya hanya bersikap baik kepada sesama tetapi kerap lalai dengan ibadah. Tetapi dengan adanya acara tersebut seakan saya diingatkan bahwa harus berimbang dalam hubungan antar Tuhan ataupun manusia.”²⁴

Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Khusnul Fajriyah.

Yaitu:

“Dampak yang saya rasakan selama saya berorganisasi IPNU-IPPNU dalam hal karakter *tawazun* ini pasti lebih baik, karena adanya pembiasaan dan wawasan ke-NU an yang saya dapatkan. Saya menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat. Ketika ber IPNU-IPPNU saya diajarkan untuk tidak lupa dengan kewajiban saya kepada Allah SWT”²⁵

Dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dapat peneliti simpulkan bahwa karakter *tawazun* dapat terbentuk pada remaja dalam hal ini anggota IPNU-IPPNU adalah dengan cara mengadakan kegiatan yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU PAC Kecamatan Ngancar Kediri antara lain yaitu dengan membentuk kepengurusan dan susunan kepanitiaan yang mana mereka dituntut untuk menjalankan tugasnya semaksimal mungkin dan penuh tanggung jawab, mengadakan kegiatan pondok ramadhan yang bertujuan untuk menambah wawasan kebangsaan dan menambah ilmu pengetahuan tentang ke-NU-an, motivasi juga *talk show* pelajar agar berimbang dalam hubungan antar Tuhan ataupun manusia.

²⁴ Hasil wawancara dengan Febry selaku Anggota IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

²⁵ Hasil wawancara dengan Khusnul Fajriyah selaku Anggota IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

3. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Tawasuth Remaja di PAC Ngancar Kediri

Adapun upaya yang dilakukan organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter tawasuth remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan dan melakukan pembinaan.

a. Kegiatan

IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri membentuk karakter tawasuth anggota IPNU-IPPNU dengan cara mengadakan kegiatan yang dapat memberikan makna berarti, yaitu dengan kegiatan Pertemuan Rutin dan kegiatan Pelatihan Kepemimpinan yang mana banyak melibatkan para anggota IPNU-IPPNU sekecamatan Ngancar, dengan kata lain dapat membentuk karakter tawasuth dan memperkuat keimanan pada Allah SWT dan Rasul-Nya. Hal ini didukung dengan wawancara sebagai berikut:

Wafiq Fadylla mengatakan bahwa:

“Kami juga mengadakan pelatihan kepemimpinan atau leadership untuk melatih rekan dan rekanita agar menjadi pemimpin yang profesional dan mampu menjadi pemimpin yang ketika terjadi suatu masalah mampu menjadi penengah sehingga permasalahan dapat terselesaikan.”²⁶

Artati Anggita juga sependapat dengan penyampaian tersebut, menurutnya:

“Untuk membentuk karakter tawasuth kami IPNU-IPPNU PAC Ngancar melakukan beberapa upaya untuk menunjang terbentuknya karakter tawasuth antara lain dengan

²⁶ Hasil wawancara dengan Wafiq Fadylla selaku Ketua IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

mengadakan kegiatan mengadakan pelatihan kepemimpinan. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan menumbuhkan karakter tawasuth pada anggota IPNU-IPPNU.”²⁷

Hal senada juga disampaikan oleh pembina IPNU-IPPNU PAC

Ngancar Kediri yaitu Bapak Yusuf Darmanto, bahwa:

“Upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan kepemimpinan, nah disitu nanti anak-anak akan diajarkan cara menempatkan diri sebagai pemimpin itu bagaimana, sikap tawasuth itu ada didalam jiwa pemimpin jadi ditengah-tengah, memang harus dilatih.”²⁸

Hal ini didukung dengan dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 4.7

Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan²⁹



Dari hasil wawancara dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan kepemimpinan ini bertujuan untuk mendidik anggota IPNU-IPPNU menjadi seorang pemimpin yang bisa menerapkan karakter tawasuth atau bisa menempatkan

²⁷ Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekertaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Darmanto selaku Pembina 1 IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 19.35 WIB

²⁹ Dokumentasi, Kegiatan Pelatihan Kepemimpinan, IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 7 Februari 2021 di Ranting Manggis Kecamatan Ngancar

dirinya di tengah-tengah. Dalam menyelesaikan masalah seorang pemimpin harus mengedepankan klarifikasi atau meminta penjelasan dari yang bersangkutan tidak boleh langsung memutuskan benar dan salah jadi harus menempatkan posisi ditengah.

Bapak Yusuf Darmanto juga mengatakan bahwa ada satu upaya lagi yang bisa dilakukan dalam membentuk karakter tawasuth pada anggota IPNU-IPPNU yaitu dengan mengadakan pertemuan rutin, yang mana kegiatan ini bertujuan untuk melatih anggota IPNU-IPPNU untuk bisa menjadi penengah ketika menghadapi beberapa persoalan.

“Upaya yang bisa dilakukan adalah kegiatan rutin atau pertemuan rutin, kalau pertemuan rutin harus tetap berjalan agar kita bisa memantau apakah anak-anak itu bisa benar-benar bersikap ditengah-tengah atau tidak, nah dari situ juga akan terlatih. Kalau untuk pertemuan rutinnnya mungkin bisa dilakukan bergantian ke setiap ranting itu juga akan menjadikan semangat anak-anak mengikuti kegiatan kalau tempatnya tidak di kantor saja.”³⁰

b. Pembinaan

Dalam rangka membentuk karakter tawasuth pada remaja IPNU-IPPNU PAC Ngancar juga melakukan pembinaan. Pembinaan yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU Ngancar Kediri adalah dengan cara mengundang para narasumber yang berkarakter Islami dan berpegang teguh pada Aswaja NU. Maka PAC IPNU-IPPNU Kecamatan Ngancar mengadakan Kajian Aswaja yang mana berisi tentang

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Darmanto selaku Pembina 1 IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 19.35 WIB

pemahaman lebih mendalam tentang wawasan Aswaja NU sehingga dapat menjadikan anggota IPNU-IPPNU lebih memahami ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah an nahdhiyah dan bisa memiliki sikap netral atau menempatkan dirinya di tengah-tengah. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Wafiq Fadylla bahwa:

“Salah satu upaya yang dilakukan IPNU-IPPNU PAC Ngancar dalam membentuk karakter tawasuth pada remaja atau anggota adalah dengan mengadakan kajian-kajian untuk memperkuat faham ahlussunnah wal jama'ah an-nahdliyah.”³¹

Alex Iskandar juga sependapat dengan penyampaian tersebut, menurutnya:

“Khususnya karakter tawasuth dan i'tidal karena dalam kajian-kajian ini dipaparkan tentang pendapat-pendapat tokoh islam terkait masalah-masalah baik tentang syar'iyah maupun akidah. Dalam hal ini narasumber atau pemateri selalu memberikan wawasan dari berbagai sumber. Hal tersebut, akan memberikan pengetahuan yang lebih kepada anggota IPNU-IPPNU sehingga mereka mampu melaksanakan syari'at yang tidak radikal dan tidak pula orientalis sehingga mampu menjalankan syari'at yang moderat.”³²

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

³¹ Hasil wawancara dengan Wafiq Fadylla selaku Ketua IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

³² Hasil wawancara dengan Alex Iskandar selaku Bendahara Umum IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

Gambar 4.8**Kegiatan Kajian Aswaja³³**

Kajian aswaja bertujuan untuk memperkuat karakter tawasuth yang berfaham ahlusunnanah wal jama'ah dan menerapkan nilai tengah atau tidak condong ke kanan maupun ke kiri, jadi ketika terjadi suatu persoalan tidak akan membela pihak A maupun pihak B. Dalam pembinaan ini anggota IPNU-IPPNU akan dibimbing dan diberikan pengarahan tentang faham aswaja dan bagaimana implementasinya mengenai sikap tengah-tengah atau netral sehingga karakter tawasuth juga dapat terbentuk melalui pembinaan yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar dengan mengundang pemateri atau narasumber yang cakap dibidang Aswaja.

Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar untuk membentuk karakter tawasuth remaja yaitu dengan mengadakan kegiatan dan melakukan pembinaan, berdampak positif pada karakter tawasuth anggota IPNU-IPPNU. Hal ini

³³ Dokumentasi, Kegiatan Kajian Aswaja, IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 28 Maret 2021 di Ranting Bedali Kecamatan Ngancar

menjadikan anggota IPNU-IPPNU lebih bisa menempatkan diri di tengah-tengah dan tidak condong ke manapun. Ini senada dengan yang dijelaskan Khusnul Fajriyah.

“Kalau pada karakter *tawasuth*, dampak yang saya rasakan dengan adanya upaya yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar dalam membentuk karakter *tawasuth* adalah saya menjadi pribadi yang lebih baik pastinya karena saya dapat menempatkan diri di tengah-tengah, saya bisa menjadi penengah ketika ada permasalahan yang terjadi antar anggota IPNU-IPPNU. Kegiatan yang pernah saya ikuti dalam proses pembentukan karakter *tawasut* ini salah satunya adalah pelatihan kepemimpinan yang mana saya dilatih untuk memiliki jiwa seorang pemimpin dan bisa menempatkan diri saya ditengah-tengah yang tidak memihak siapapun kecuali pada kebenaran”³⁴

Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Febry, yaitu:

“Tawasuth itu kalau yang saya tau tengah tengah ya mbak, jadi ada dampak positif yang saya rasakan selama saya mengikuti organisasi IPNU-IPPNU. Saya bisa menjadi penengah ketika ada suatu permasalahan dan saya berusaha untuk tidak memihak siapapun. Untuk menunjang sikap ini, Saya pernah mengikuti kegiatan pelatihan kepemimpinan yang diadakan oleh PAC Ngancar. Sehingga Saya dapat bersikap *tawasuth* dalam bersikap dan mengambil keputusan sehari-hari.”³⁵

Dari hasil wawancara dan dokumentasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa karakter *tawasuth* ini penting untuk diterapkan dalam rangka mencetak kader yang militan berjiwa pemimpin dan dapat menjadi penengah dalam berorganisasi dan dapat memiliki sikap netral ketika menyelesaikan suatu permasalahan. Karakter *tawasuth* dapat terbentuk pada remaja dalam hal ini anggota IPNU-IPPNU

³⁴ Hasil wawancara dengan Khusnul Fajriyah selaku Anggota IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

³⁵ Hasil wawancara dengan Febry selaku Anggota IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

dengan cara mengadakan kegiatan juga melakukan pembinaan yang dilaksanakan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri. Untuk menunjang terbentuknya karakter tawasuth antara lain dengan mengadakan kajian Aswaja sehingga anggota IPNU-IPPNU akan dibina dan lebih mengerti bagaimana mereka harus menempatkan diri di tengah-tengah, tidak condong ke kiri ataupun condong ke kanan. Mereka juga mengadakan kegiatan pelatihan kepemimpinan yang bertujuan untuk melatih jiwa kepemimpinan pada anggotanya agar bisa menjadi penengah ketika ada perseteruan yang terjadi. Jadi karakter tawasuth akan tertanamkan dan sedikit demi sedikit terbentuk melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut. Melalui cara kegiatan pertemuan rutin juga mendukung terbentuknya karakter tawasuth karena akan melatih dan membiasakan anggota IPNU-IPPNU dalam berfikir kritis dan memposisikan diri untuk tidak condong kemanapun ketika membahas suatu persoalan.

4. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter I'tidal Remaja di PAC Ngancar Kediri

Adapun upaya yang dilakukan oleh organisasi IPNU-IPPNU dalam membentuk karakter i'tidal remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan, melakukan pembinaan, dan menggunakan masjid sebagai pusat kegiatan.

a. Kegiatan

Alex Iskandar mengatakan bahwa di PAC Ngancar Kediri pernah mengadakan Makesta atau Masa Kesetiaan Anggota, makesta ini merupakan jenjang kaderisasi yang paling awal dalam tingkat pengkaderan di IPNU-IPPNU. Kegiatan ini juga berisi tentang wawasan Aswaja NU dan beberapa materi umum lainnya yang dapat menunjang karakter i'tidal pada remaja.

“Di PAC Ngancar ini kami pernah mengadakan Makesta atau Masa Kesetiaan Anggota dimana pada makesta ini adalah jenjang paling awal jenjang kaderisasi tingkat pertama di IPNU-IPPNU jadi belum sempurna jika ada anggota IPNU-IPPNU itu kalau belum mengikuti makesta, nah disitu anggota IPNU-IPPNU digembleng dengan kajian-kajian Aswaja agar mereka tetap tegak lurus ataupun bisa teguh pendirian dengan akidahnya. Sehingga tidak akan terpengaruh oleh budaya ataupun aliran-aliran lain yang mendekati mereka. Selain kajian Aswaja dalam makesta ini juga diselingi dengan materi umum, misalnya tentang wawasan kebangsaan, komunikasi dan manajemen. Jadi poin plus dari kegiatan kami adalah ada ilmu tentang aswaja dan ada juga ilmu umumnya.”³⁶

Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Artati Anggita:

“Di periode ini kami sudah mengadakan dua kali makesta yang pertama dulu bertempat Ranting Manggis dan yang kedua bertempat di Ranting Bedali, nah makesta ini diisi dengan pemahaman dan kajian tentang Aswaja yang lebih mendalam karena kan diadakan selama dua hari satu malam jadi akan lebih banyak waktunya sehingga anggota IPNU-IPPNU juga akan lebih banyak mendapatkan wawasan tentang Aswaja sehingga dapat menjadi pedoman dalam hidupnya, juga untuk membentuk karakter i'tidalnya.”³⁷

Hal ini didukung dengan dokumentasi kegiatan:

³⁶ Hasil wawancara dengan Alex Iskandar selaku Bendahara Umum IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

³⁷ Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekretaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

Gambar 4.9

Kegiatan Makesta (Masa Kesetiaan Anggota)³⁸



Bapak Yusuf Darmanto memaparkan tentang penerapan karakter i'tidal dalam berorganisasi di IPNU-IPPNU, bahwa karakter i'tidal itu bisa diartikan sebagai sikap adil, jadi penting untuk remaja memiliki sikap adil khususnya dalam berorganisasi agar sebuah organisasi dapat mencapai tujuan bersama.

“I’tidal itu juga bisa diartikan sebagai sikap adil, kalau konteksnya dalam beorganisasi ya penerapannya bisa dilihat saat musyawarah atau pada saat pemimpin musyawarah itu mengambil keputusan, nah jadi dalam musyawarah itu memang berdasarkan mufakat tetapi yang berhak menetapkan dan memutuskan hasil musyawarah itu kan pemimpin musyawarah atau kalau di organisasi haus melalui persetujuan dari ketua dulu, nah disini bisa terlihat sikap i’tidalnya itu seperti apa. Upaya yang bisa dilakukan ya bisa dengan banyak hal, bisa dilakukan dengan musyawarah itu tadi karena dengan seringnya melakukan musyawarah kan jadi terbiasa dan terlatih untuk memahami permasalahan, bisa mendewasakan seseorang melalui masalah, sehingga lama-kelamaan mereka

³⁸ Dokumentasi Kegiatan Makesta, IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 23 Januari 2021 di Ranting Kunjang Kecamatan Ngancar

akan memahami posisi nya dimana, pemikiran mereka akan diasah untuk bisa bersikap adil.”³⁹

Hal ini senada dengan yang diungkapkan Alex Iskandar yaitu:

“Musyawarah juga mendukung terbentuknya karakter i’tidal pada anggota IPNU-IPPNU karena mereka dapat mempelajari jalannya musyawarah dengan baik untuk pembelajaran, dan sebagai pimpinan rapat atau pimpinan musyawarah itu tadi harus menempatkan dirinya seadil-adilnya tidak boleh membela yang salah meskipun itu temannya jadi harus mengambil keputusan berdasarkan kebenaran dan didasarkan pada keputusan bersama.”⁴⁰

Gambar 4.10

Kegiatan Musyawarah⁴¹



b. Pembinaan dan Menggunakan Masjid sebagai Pusat Kegiatan

Melakukan pembinaan merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar dalam membentuk karakter i’tidal pada remaja yaitu dengan mengadakan kajian Aswaja baik secara online maupun offline, yang dijadikan sebagai pengajian rutin. Anggota IPNU-IPPNU akan dibimbing dengan pemberian

³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Darmanto selaku Pembina 1 IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 19.35 WIB

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Alex Iskandar selaku Bendahara Umum IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

⁴¹ Dokumentasi Kegiatan Musyawarah, IPNU-IPPNU PAC Ngancar, pada tanggal 2 Mei 2021 di MI Tarbiatul Athfal Ranting Bedali Kecamatan Ngancar

materi Aswaja yang diisi oleh pematari dari tokoh NU setempat. Dalam pelaksanaannya pengajian rutin ini dilakukan secara bergiliran dari semua ranting atau desa yang ada di Kecamatan Ngancar dan berpusat di masjid atau mushola.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh bapak Yusuf

Darmanto:

“Dalam pembentukan karakter Islami itu juga bisa menggunakan media itu menggunakan HP semua, melalui media ini juga bisa dimanfaatkan untuk menekankan upaya membentuk karakter i’tidal, tidak perlu menyerang sana sini tapi tunjukkan bahwa kita punya kegiatan IPNU-IPPNU. Dalam penerapannya i’tidal misalnya ada aliran-aliran lain kita tidak boleh terpengaruh oleh aliran itu, harus teguh pendirian, nah upaya yang bisa dilakukan yaitu dengan mengadakan kajian-kajian tentang Aswaja. Kajian ini bisa diadakan dengan dua cara, bisa kajian online maupun offline nah ini bisa dikreasikan sesuai perkembangan zaman dan harus terjadwal agar tidak rancu dan jadi istiqomah. Jadi itu upaya yang bisa dilakukan menurut saya, ya dengan media itu tadi.”⁴²

Wafiq Fadylla mengatakan bahwa di PAC Ngancar Kediri memiliki pengajian rutin yang diadakan setiap 5 minggu sekali pada hari ahad legi yang diisi dengan mauidhoh khasanah oleh tokoh-tokoh NU di wilayah Kecamatan Ngancar.

“Kami memiliki pengajian rutin yang dilaksanakan 5 minggu sekali tepatnya pada hari ahad legi. Itu kami isi dengan pengajian yang mengkaji tentang aswaja NU yang pematernya adalah tokoh NU setempat, kegiatan ini dirolling dimasing-masing pimpinan ranting agar tali silaturahmi antara PAC dengan ranting sekecamatan Ngancar bisa terjalin dengan baik. Tujuan dari pengajian rutin itu sendiri adalah untuk memberikan ilmu pengetahuan lebih mendalam tentang aswaja

⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf Darmanto selaku Pembina 1 IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 01 Juni 2021 pukul 19.35 WIB

NU kepada rekan dan rekanita yang mungkin masih perlu dibimbing lebih jauh”⁴³

Hal senada juga diungkapkan oleh Artati Anggita :

“Kalau rutinan ahad legi yang kami adakan ini Alhamdulillah selalu berjalan dengan lancar, dan tempatnya juga berganti-ganti. Kami selalu menggunakan masjid atau mushola di setiap ranting yang sekiranya cukup untuk orang banyak, kalau memang tidak ada ya pakai alternatif lain, biasanya di balaidesa. Dari sisi peserta alhamdulillah banyak dan kami juga mengkreasikan dari sisi temanya juga selalu berganti-ganti agar rekan dan rekanita tidak jenuh dengan kegiatan yang kami adakan dan agar kegiatan kami juga tidak monoton. Nah kegiatan kami ini juga merupakan salah satu upaya dalam membentuk karakter I’tidal karena dengan rutinan ini para anggota IPNU-IPPNU akan dibentengi dengan wawasan Aswaja agar tidak terpengaruh aliran-aliran diluar faham Aswaja.”⁴⁴

Hasil wawancara di atas juga didukung dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika mengamati rutinan ahad legi yang diadakan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri di Ranting Bedali tepatnya di mushola Nur Huda pada tanggal 21 Maret 2021 hari Minggu Legi yang berisi tentang kajian Aswaja, terlihat peserta rutinan atau anggota IPNU-IPPNU sangat memperhatikan maiudhoh khasanah yang disampaikan oleh pematari. Sehingga dapat menambah

⁴³ Hasil wawancara dengan Wafiq Fadylla selaku Ketua IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Artati Anggita selaku Sekertaris Umum IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 13 Maret 2021 pukul 18.22 WIB

wawasan tentang ke-Aswaja-an mereka dan dengan kajian Aswaja ini dapat dijadikan pedoman dalam menerapkan karakter *i'tidal*.⁴⁵

Dari beberapa upaya yang telah dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar berdampak positif pada karakter *i'tidal* anggota IPNU-IPPNU. Dengan mengadakan beberapa kegiatan dan melakukan pembinaan juga menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan yang menunjang terbentuknya karakter *i'tidal*, menjadikan anggota IPNU-IPPNU lebih bisa menempatkan posisi pada keadilan sehingga dalam pengambilan keputusan juga didasarkan pada kebenaran dan keadilan dan dalam hal akidah mereka dapat berpegang teguh pada Aswaja NU dengan adanya kegiatan keagamaan yang di adakan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri . Hal ini senada dengan yang dijelaskan Khusnul Fajriyah

“Saya merasakan perbedaan ke arah yang lebih baik, yang awalnya saya kurang dalam berwawasan aswaja NU sekarang sudah mulai teguh pendirian dengan diajarkannya pemahaman lebih mendalam tentang aswaja NU yang menekankan pada akidah. IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri melakukan beberapa kegiatan pengkaderan salah satunya jenjang pengkaderan yang paling awal yang pernah saya ikuti adalah makesta disitu saya mendapatkan materi-materi dan pendalaman yang mengarah pada akidah sehingga kegiatan ini bertujuan untuk menjadikan kader IPNU-IPPNU akan selalu berpegang teguh pada aswaja NU”⁴⁶

Ini juga dipaparkan oleh Febry, bahwa:

“Kalau dampak dari upaya yang dilakukan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri dalam membentuk karakter *i'tidal* pada anggota IPNU-IPPNU saya rasa cukup baik, karena dari yang saya rasakan sendiri selama mengikuti organisasi ini saya dibimbing dan

⁴⁵ Hasil Observasi Kegiatan Pengajian Rutin Ahad Legi, IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal 21 Maret 2021 diambil pukul 08.30 WIB di Ranting Bedali Kecamatan Ngancar

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Rekanita Khusnul Fajriyah selaku Anggota IPPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

diberikan pengetahuan yang lebih. Hal ini pernah saya alami ketika saya menjadi pemimpin musyawarah saya bisa menempatkan diri dengan mengambil keputusan secara adil dengan dasar mufakat. Dan kegiatan yang pernah Saya ikuti, Alhamdulillah dulu pernah ikut kegiatan Makesta. Jadi wawasan Saya tentang pentingnya berpegang teguh dengan Aswaja semakin terbuka.”⁴⁷

Dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi dapat peneliti simpulkan karakter i'tidal ini dapat terbentuk pada remaja dalam hal ini anggota IPNU-IPPNU dengan cara mengadakan kegiatan, melakukan pembinaan, dan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan yang diadakan oleh IPNU-IPPNU PAC Ngancar Kediri. Adapun upaya yang dilakukannya adalah dengan mengadakan kegiatan rutin ahad legi dan makesta atau masa kesetiaan anggota, melalui kegiatan tersebut anggota IPNU-IPPNU akan dibentengi dengan wawasan Aswaja agar tidak terpengaruh oleh aliran-aliran diluar faham Aswaja. Mereka juga mengadakan kegiatan musyawarah agar anggota IPNU-IPPNU dapat menempatkan dirinya seadil-adilnya. Selain mengadakan kegiatan karakter i'tidal juga dibentuk dengan cara pembinaan dengan menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan yang tujuannya supaya anggota IPNU-IPPNU mendapatkan wawasan tentang ke-Aswaja-an dan bisa teguh pendirian.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Rekan Febry selaku Anggota IPNU PAC Ngancar Kediri, pada tanggal Sabtu, 20 Maret 2021 pukul 15.40 WIB

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data di atas yang diperoleh peneliti dilapangan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dipaparkan penemuan penelitian sebagai berikut:

1. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Tasamuh Remaja di PAC Ngancar Kediri

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter tasamuh remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan musyawarah menumbuhkan sikap toleransi pada anggota IPNU-IPPNU agar saling menghargai perbedaan pendapat mereka satu sama lain saling menghargai dan tidak memaksakan kehendaknya.
- b. Mengadakan kegiatan Konferancab atau konferensi anak cabang supaya rekan dan rekanita untuk berfikir kritis dan menempatkan posisi mereka bagaimana caranya untuk mempertahankan argumennya selama itu benar tanpa menjatuhkan orang lain dan tetap menghargainya.
- c. Mengadakan Outbond untuk melatih solidaritas dan toleransi antar sesama.

2. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Tawazun Remaja di PAC Ngancar Kediri

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter tawazun remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembentukan Kepengurusan bertujuan untuk menjadikan rekan dan rekanita dapat mengemban amanah atau jabatan yang telah diberikan dengan penuh tanggung jawab.
- b. Pembentukan Kepanitiaan bertujuan untuk menjadikan rekan dan rekanita dapat menjalankan tugasnya semaksimal mungkin dan penuh tanggung jawab.
- c. Pondok Romadhon bertujuan untuk menambah wawasan kebangsaan dan menambah ilmu pengetahuan tentang ke NU-an kepada anggota IPNU-IPPNU supaya bisa menyeimbangkan diri antara kepentingan dunia dan akhirat.
- d. Talk Show Pelajar diadakan dengan mengusung tema yang bervariasi tetapi tidak keluar dari faham aswaja NU yang intinya agar anggota IPNU-IPPNU dapat memahami lebih dalam tentang ke NU-an termasuk juga tradisi amaliyah NU.

3. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter Tawasuth Remaja di PAC Ngancar Kediri

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter tawasuth remaja di PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan dan melakukan pembinaan sebagai berikut:

1. Kegiatan

- a. Pertemuan Rutin untuk melatih anggota IPNU-IPPNU agar bisa berada di tengah-tengah, dengan kebiasaan ini akan terbentuk karakter tawasuth pada remaja.
- b. Pelatihan Kepemimpinan yang bertujuan untuk melatih jiwa pemimpin pada anggotanya agar bisa menjadi penengah ketika ada perseteruan yang terjadi.

2. Pembinaan

Pembinaan dilakukan dengan mengadakan Kajian Aswaja sehingga anggota IPNU-IPPNU mengerti bagaimana mereka harus menempatkan diri di tengah-tengah, tidak condong ke kiri ataupun condong ke kanan.

4. Upaya Organisasi IPNU dan IPPNU dalam Membentuk Karakter I'tidal Remaja di PAC Ngancar Kediri

Temuan penelitian dari data yang diperoleh mengenai upaya organisasi IPNU dan IPPNU dalam membentuk karakter i'tidal remaja di

PAC Ngancar Kediri adalah dengan cara mengadakan kegiatan, melakukan pembinaan, dan menggunakan masjid sebagai pusat kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan

- a. Kegiatan Makesta atau masa kesetiaan anggota juga diadakan untuk menunjang terbentuknya karakter tawasuth pada anggota IPNU-IPPNU mereka digembleng dengan kajian-kajian Aswaja agar mereka tetap tegak lurus ataupun bisa teguh pendirian dengan akidahnya.
- b. Mengadakan Musyawarah harus menempatkan diri di posisi keadilan, jadi harus mengambil keputusan berdasarkan kebenaran dan didasarkan pada keputusan bersama.

2. Pembinaan dan Masjid sebagai Pusat Kegiatan

Mengadakan Rutinan Ahad Legi yang diisi dengan keagamaan maka anggota IPNU-IPPNU akan selalu dibimbing dan diberikan wawasan karena rutinan Ahad legi berisi kajian dan pendalaman tentang Aswaja.